

REPUBLIC OF INDONESIA  
**SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN**

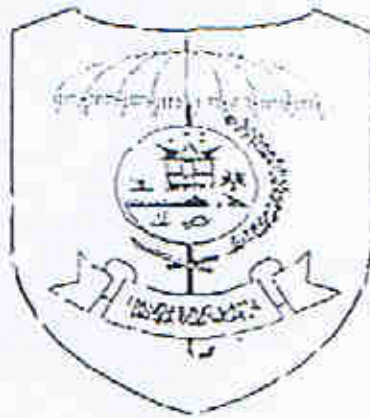
Komplek Perkantoran Payaloting, Panyabungan, Sumatera Utara Kode Pos 22978

Telp. (0636) 326255, 326258, Fax, (0636) 326254

E-mail : [info@madina.go.id](mailto:info@madina.go.id). Website: [www.madina.go.id](http://www.madina.go.id)

---

## RANCANGAN RENCANA STRATEGIC (RENSTRA)



SEKRETARIAT DAERAH  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
TAHUN 2011-2016



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia dan ridho-nya Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016 ini dapat disusun yang merupakan arahan dan pedoman dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal yang telah ditetapkan sebagaimana yang diharapkan.

Rencana Strategis ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan dan tahun 2011 s.d 2016 dan ditujukan secara lebih rinci dalam rencana tahunan sehingga pada setiap akhir tahun dapat disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Dapat kita sadari bahwa Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2011-2016 masih memerlukan dukungan untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak yang berkenaan dengan Rencana Strategis ini

Akhirnya kepada seluruh staf dan pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis ini diucapkan terima kasih.

Panyabungan, 2012  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN

dic

M. DAUD BATUBARA, S.Sos, M.Si  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19680909 199909 1 001



BA3 III  
ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan fungsi pelayanan SKPD. Identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas-tugas Satker :

1. Program maupun kegiatan yang disusun oleh SKPD belum saling bersinergi satu sama lain sehingga pencapaian tujuan visi dan misi Mandailing Natal akan sangat lambat untuk dicapai.
2. Belum terseciannya data yang akurat dalam mendukung penyusunan kebijakan prioritas yang akan diambil oleh Bupati.
3. Kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum maksimal, serta pola pembinaan aparatur yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja.
4. Kurangnya kesadaran aparatur dalam menjalankan kewajibannya sebagai pegawai negeri sipil.
5. Masih terdapatnya daerah yang belum terjangkau kendaraan bermotor roda dua sehingga sangat sulit untuk akses informasi ke daerah tersebut.
6. Gaji pegawai yang belum memadai, sehingga masih banyak pegawai yang bolos pada jam kerja untuk nyambi di luar kantor.
7. Jumlah dan kapasitas aparatur belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
8. Kabupaten Mandailing Natal berada pada daerah paling selatan Provinsi Sumatera Utara.
9. Infrastruktur jalan dan jembatan yang belum sepenuhnya memadai.
10. Dana Alokasi Dana Operasional, sarana dan prasarana pada setiap unit kerja belum memenuhi standar kebutuhan minimal yang ideal.
11. Masih kurangnya pemahaman SKPD di lingkungan pemerintah Kabupaten Mandailing Natal terhadap tupoksi sekretariat daerah sehingga dapat mengganggu kinerja pelayanan.
12. Cepat dan seringnya perubahan peraturan dan perundangan oleh pemerintah pusat yang tidak diikuti dengan peraturan pelaksanaannya cenderung mengakibatkan persepsi dan implementasi daerah berbeda-beda.
13. Belum optimalnya tertib administrasi pertanahan dan perencanaan pembangunan tanah.
14. Belum optimalnya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam memfasilitasi penegasan wilayah administrasi Kabupaten Mandailing Natal dengan kabupaten tetangga.
15. Belum optimalnya manajemen materi pelaporan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan kelurahan.
16. Kurang mendukungnya SDM dan kesadaran aparat desa.
17. Kurang sinerginya program, kegiatan SKPD dengan rencana strategis kabupaten.
18. Kurang terkoordinasinya secara maksimal pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD.
19. Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang tata administrasi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
20. Kurang tersajinya laporan yang menyeluruh tentang evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD.
21. Kurangnya penghargaan dan sanksi yang tegas bagi aparatur pemerintah daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah :

1. Masih rendahnya tingkat informasi administrasi publik kepada aparatur;
2. Masih rendahnya tingkat pendidikan dan pelatihan bagi aparatur;
3. Masih rendahnya anggaran dalam menjalankan tugas dan fungsi SKPD;
4. Masih rendahnya motivasi dan kesadaran aparatur untuk menjalankan kewajibannya.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada di Mandailing Natal, agar lebih terarah dan berhasil guna serta berdaya guna, maka pemerintah menetapkan visi, misi dan strategi dalam mencapai tujuannya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Mandailing Natal Tahun 2011 – 2016.

## BAB VII PENUTUP

Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah (Renstra-SKPD) Tahun 2011-2016 pada tingkat Sekretariat Kabupaten Mandailing Natal merupakan pedoman dalam merencanakan visi dan misi Sekretariat Bupati yang dijabarkan lebih lanjut berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing kerjanya dan berdasar atas perencanaan Kabupaten Mandailing Natal yang Melayan yang Berprestasi dan Canggih oleh sekretariat daerah Mandailing Natal tahun 2011-2016 dalam melaksanakan pelaksanaannya.

Rencana strategis satuan kerja perangkat daerah ini merupakan uraian lebih rinci mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah dalam kurun waktu 2011-2016 yang merupakan arahan rencana dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Demikian rencana strategis satuan kerja perangkat daerah (Renstra-SKPD) ini disusun untuk dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas Sekretariat Daerah.

Panyabungan,

2011

SEKRETARIS DAERAH,



DR. BATUBARA, S.Sos, M.Si

PEMERINTAH DAERAH

0680009 199009 1 001